

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok merupakan salah satu produk utama yang diproduksi dengan menggunakan bahan baku utama berupa tembakau. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam kantong. Sejak beberapa tahun terakhir, bungkus-bungkus tersebut juga umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya kesehatan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai sentra industri rokok yang cukup besar di mana dalam hal ini terdapat beberapa perusahaan atau industri yang bergerak di bidang produksi rokok baik itu rokok kretek maupun rokok putih. Selain itu jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar menjadi salah satu faktor yang menunjang tumbuhnya industri rokok ini.

Jawa tengah merupakan provinsi penghasil rokok kretek terbesar di Indonesia. Pusat rokok kretek tangan yang ada di Jawa Tengah yang paling besar berada di kota kudu sehingga kota Kudus mendapat julukan sebagai kota kretek. Di kota Kudus banyak terdapat industri rokok kretek tangan dan salah satunya adalah SKT Besito milik perusahaan Djarum. Dalam industri rokok kretek tangan faktor yang menjadi penentu rokok adalah masalah konsistensi kualitas akan produk rokok kretek batangan itu sendiri. Oleh karena itu SKT Besito Djarum melihat adanya peluang pasar akan rokok kretek dengan kualitas yang terjamin dengan konsistensi yang tinggi dibandingkan produksi rokok kretek tangan milik perusahaan atau industri lainnya. Sejak berdirinya usaha rokok kretek tangan pada pertengahan 1880-an, PT Djarum mulai mengembangkan usahanya di daerah Kudus. Wilayah pemasaran khusus untuk rokok kretek tangan Djarum Istimewa yang diproduksi oleh PT. Djarum di brak SKT Besito adalah wilayah sekitar Sumatra. Adanya persaingan yang ketat antar sesama produsen rokok kretek serta adanya pergeseran pola konsumsi rokok terutama dikalangan anak muda yang mulai mengkonsumsi rokok putih maka PT Djarum berupaya tetap eksis

memproduksi rokok kretek tangan dengan jaminan kualitas yang baik sebagai salah satu kunci keberhasilan usaha ini.

Proses pembuatan rokok kretek tangan PT. Djarum pada bagian brak SKT Besito dimulai dari proses penerimaan bahan baku dari gudang bahan baku kemudian digiling oleh bagian penggilingan, pembatilan, *quality control*, pengepakan, pengepresan serta pengiriman. Selama proses produksi terdapat satu proses yang dianggap sangat penting dalam upaya menjaga konsistensi kualitas produk rokok kretek yaitu *Quality control*. *Quality control* adalah suatu proses pengendalian kualitas rokok kretek tangan yang dihasilkan oleh masing-masing penggiling pada masing-masing blok dalam upaya untuk menjaga konsistensi kualitas produk rokok kretek tangan di SKT Besito di PT Djarum. Proses *quality control* dianggap penting karena dalam proses ini apabila tidak berjalan dengan baik maka dapat dipastikan kualitas rokok sebagai produk primer yang akan dijual akan menjadi buruk serta banyak ditemukan defect produk sehingga dapat dipastikan konsumen tidak akan puas akan produk rokok produksi SKT Besito PT Djarum dan cenderung akan berpindah pada produk rokok kretek produksi perusahaan lain.

Tercapainya profitabilitas keberhasilan dalam proses produksi rokok kretek tidak hanya ditentukan oleh bagaimana proses produksi dilakukan dengan baik, selain itu ada hal yang penting dalam proses produksi tersebut yaitu penerapan manajemen *quality control* dalam proses produksinya terutama produksi produk utama yaitu proses penggilingan rokok kretek itu sendiri. Oleh karena itu, adanya sistem *quality control* yang baik sangat diperlukan demi terbentuknya produk rokok yang berkualitas tinggi, hal ini dikarenakan faktor kualitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya menjaga loyalitas pelanggan dengan harapan yang tinggi bagi perusahaan sehingga upaya pencapaian tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Untuk itulah Politeknik Negeri Jember mengadakan magang kerja industri bagi mahasiswanya.

Kegiatan Magang/Kerja Industri ini merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Magang merupakan aktivitas mahasiswa untuk mengikuti

seluruh aktivitas kegiatan perusahaan sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu. Selama kegiatan magang berlangsung terkadang kerap kali terjadi perbedaan antara teori yang diperoleh dalam bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi pada lingkungan kerja suatu perusahaan sehingga nantinya diperlukan adanya keputusan yang sesuai dalam upaya pembentukan kebijakan produksi rokok kretek di PT. Djarum. Keberhasilan dalam proses produksi rokok kretek tidak hanya ditentukan oleh bagaimana berjalannya proses produksi rokok itu sendiri, namun kebijakan manajemen serta penerapan manajemen juga menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan proses produksi. Oleh karena itu, adanya tenaga kerja yang terampil dan siap pakai sangat diperlukan dalam upaya untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan, hal ini dikarenakan sumber daya manusia merupakan aset penting yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk itulah Politeknik Negeri Jember mengadakan Magang/Kerja Industri bagi mahasiswanya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Magang Kerja Industri (MKI) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan/ industri yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

5. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus diadakannya magang kerja industri ini, antara lain:

1. Menjelaskan mengenai kegiatan di PT. Djarum Kudus khususnya pada proses *quality control* rokok sigaret kretek tangan di Brak SKT Besito.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan teknis dalam aktivitas proses *quality control* dan mampu memberikan alternatif pemecahan masalah.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Djarum Kudus brak SKT Besito yang beralamatkan di Jalan Raya Besito, Dukuh Bonalas, Desa Besito Kecamatan. Gebok, Kabupaten Kudus. Waktu pelaksanaan dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 s/d tanggal 31 Mei 2014.